

Article Type : Research Article
Date Received : 11.01.2023
Date Accepted : 18.05.2023
Date Published : 09.06.2023
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Ramdani¹

¹Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia (mhmd.ramdani321@gmail.com)

Kata Kunci :

*Manajemen Strategik,
Peningkatan Mutu,
Lembaga Pendidikan
Islam*

Abstrak

Mutu merupakan kualitas dari suatu lembaga yang dimana lembaga tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki lembaga lain, tetapi dapat menjadi suatu contoh untuk lembaga-lembaga lainnya. Namun pada kenyataannya, masih banyak lembaga-lembaga yang kurang sadar akan pentingnya penerapan manajemen strategik, sehingga lembaga tersebut dapat menciptakan lembaga yang memiliki mutu yang baik, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang manajemen strategik dan bagaimana penerapannya sehingga dapat meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan Islam. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Manajemen strategik merupakan cara yang tepat untuk menjamin mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Strategik di dalamnya yaitu menumbuhkan pemikiran yang kritis dan kreatif sehingga dapat menciptakan manusia yang pintar lalu mereka mampu memperluas dirinya ke tingkat sosial dan kemanusiaan. Lembaga pendidikan harus memiliki berbagai strategi dalam mengembangkan pendidikannya, salah satunya dengan cara menuangkannya kedalam visi dan misi. Setiap lembaga harus memiliki visi dan misi yang jelas agar arah pendidikan yang ingin dicapai semakin jelas dan terukur lalu akan melahirkan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas.

Key Words :

*Strategic
Management, Quality
Improvement, Islamic
Education
Institutions*

Abstracts

Quality is the quality of an institution where the institution has its own characteristics that are not owned by other institutions, but can be an example for other institutions. But in fact, there are still many institutions that are not aware of the importance of strategic management in improving the quality of education so that these institutions can create institutions that have good quality, especially in Islamic education institutions. The purpose of this study is to find out about strategic management and how it is implemented so that it can improve quality in Islamic educational institutions. The method used in this research is literature study. The most appropriate strategic management in improving the quality of Islamic education institutions is to build an awareness of learning systems that are capable of developing critical and creative abilities, in order to give birth to intelligent people who are able to expand the reach of their awareness to the social and human level. In its journey, the role or function of Islamic

A. PENDAHULUAN

Era zaman sekarang semakin maju dan pesat membuat masyarakat dituntut menjadi pribadi yang lebih baik dalam menuntut ilmu pengetahuan dan *skill* yang mereka miliki. Salah satu cara untuk meng-*upgrade* kemampuan yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan, sehingga di beberapa negara lainnya rela mengeluarkan dana yang sangat besar untuk meningkatkan fasilitas pendidikannya agar berjalan dengan lebih baik. Berbagai macam program pendidikan telah dilaksanakan demi terciptanya sumber daya manusia yang unggul. Akan tetapi, mutu pendidikan di Indonesia belum dilaksanakan secara maksimal.¹ Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada sistem pendidikan, sehingga mutu pendidikan di sekolah-sekolah khususnya di berbagai daerah di Indonesia bisa memiliki mutu yang baik. Saat ini berbagai instansi berusaha melakukan program perbaikan sistem pendidikan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen pendidikan.²

Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik.³ Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan atau anggota organisasi agar mereka menghasilkan output yang berkualitas dan bermutu. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.⁴

Namun pada kenyataannya, masih banyak lembaga-lembaga yang kurang sadar akan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga lembaga tersebut dapat menciptakan lembaga yang memiliki mutu yang baik, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Mutu merupakan kualitas dari suatu lembaga yang dimana lembaga tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki lembaga lain, tetapi dapat menjadi suatu contoh untuk lembaga-lembaga lainnya. Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu SDM sangatlah penting untuk membangun suatu lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu lembaga terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas. Saat ini pendidikan yang berkualitas hanya akan tumbuh jika terdapat lembaga pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan manajemen strategik di dalamnya agar bisa berjalan

¹ Saihu Saihu, "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.

² A. A. Hasmori, "Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat," *Journal of Edupres* 1 (2011): 3.

³ Muhammad Adlan Nawawi Slamet Susanto and Made Saihu, "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)," *Statement: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 37–46.

⁴ Sri Budiman and Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 515–23.

dengan baik dan dapat mencapai tujuan secara efektif.⁵

Lembaga pendidikan Islam adalah instansi yang selalu berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Macam-macam ilmu keislaman dikaji dalam pendidikan Islam. Tujuan utamanya yaitu memperbaiki perilaku manusia agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam agama Islam. Pelaksanaan pendidikan Islam sendiri sangat memerlukan manajemen strategik yang berkualitas. Dengan adanya manajemen strategik ini maka pelaksanaan pendidikan Islam akan berjalan secara sistematis dan sesuai yang diinginkan sehingga dapat menghasilkan mutu yang baik.⁶

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu adanya kajian lebih dalam terkait penerapan manajemen strategik untuk meningkatkan mutu di lembaga pendidikan Islam khususnya. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu khususnya pada lembaga pendidikan Islam.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian kepustakaan, sehingga metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Mendes dan Wohlin, kepustakaan merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan menganalisis literatur dan topik relevan yang digabungkan.⁷ Pencarian pustaka ini dapat memanfaatkan sumber dari beberapa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lainnya. Penelusuran ini tidak perlu melakukan riset lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan material secara efisien.⁸ Dalam proses pendidikan, pemanfaatan sumber daya dan semua aktivitas pendidikan dikelola dan disatukan melalui fungsi manajemen. Para ahli berpendapat bahwa fungsi manajemen ini diartikan secara berbeda-beda. Namun dari perbedaan ini memiliki esensi yang sama.

Ada lima fungsi yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan. Arti manajemen pendidikan secara luas yaitu proses pengkoordinasian, pengintegrasian dan pemanfaatan semua aktivitas dan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien melalui beberapa fungsi manajemen berdasarkan jenis dan jenjang pendidikan.⁹

⁵Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.

⁶Made Saihu and Abd Aziz, "Analysis of The Values of Religious Moderation in Islamic Religious Education Books Class IX 2013 Curriculum," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 02 (2022): 281–301.

⁷Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research)," *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.

⁸Asep Ajidin, "Analisis Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam" 1 (2022): 75–82.

⁹H.E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 7.

Pengertian Strategi

Menurut Assauri, strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Strategi harus dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat atau sesuai. Hal ini sangat penting sebagai dasar arah pencapaian suatu maksud atau pencapaian organisasi, perlu disadari bahwa strategi yang dijalankan oleh suatu organisasi adalah sekumpulan komitmen atau tindakan atau aksi yang terkoordinasi, untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi dan sekaligus guna mendapatkan keunggulan bersaing organisasi, strategi sering pula dikaitkan dengan upaya pengintegrasian dan pengalokasian sumber-sumber daya, kapabilitas dan kompetensi organisasi agar dapat memperoleh keberhasilan didalam lingkungan eksternalnya yang selalu berubah.¹⁰

Manajemen Strategik

Menurut Susanto, manajemen strategik adalah rangkaian keputusan dan pelaksanaan manajerial yang didapat dari proses penerapan rencana yang telah disusun untuk mencapai kualitas yang unggul. Secara terminologi, definisi yang dihasilkan adalah suatu proses perencanaan, mengarahkan, pengorganisasian dan pengendalian dari berbagai tindakan strategis lembaga yang bertujuan mencapai mutu yang berkualitas.¹¹

Manajemen strategik adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, dapat menembus dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan. Strategi yang digunakan dalam manajemen sekolah diatur sedemikian rupa, yaitu perencanaan strategi sekolah berkaitan dengan operasi sekolah dalam menyelenggarakan programnya, sedangkan untuk memperkuat kemampuan sekolah menghindari masalah dan dapat mencapai tujuan sesuai mutu yang dipersyaratkan, maka akan diuji kemampuan kepala sekolah menentukan kebijakan.¹²

Dari beberapa pendapat di atas maka manajemen strategik merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meningkatkan tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi pada posisi yang tepat dalam mencapai tujuan dengan cara yang meyakinkan keberhasilan dan berkelanjutan serta membuat sekolah menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Pengertian Mutu

Mutu berasal dari bahasa latin yakni “Qualis” yang berarti tergantung kata apa yang mengikutinya. Mutu menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Mutu menurut Juran ialah kecocokan dengan kebutuhan. Mutu merupakan kualitas, derajat

¹⁰N Sodik, F Oviyanti, and M W Afgani, “Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam,” *AL-WIJDÂN*, VI, no. November (2021): 136–49.

¹¹Rizki Izefti Aulia, “Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578–1586.

¹²Tri Atmadji Sutikno, “Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu,” *Jurnal Teknologi dan Kejuruan* 36, no. 1 (2013): 87–96.

atau tingkatan.¹³ Secara terminologi, mutu memiliki arti yang sangat luas dan memiliki penafsiran yang luas dan ada pertentangannya juga di dalamnya. Mutu merupakan suatu hal untuk membedakan antara yang baik dan buruk terhadap suatu produk. Produk dianggap bermutu apabila produk tersebut dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Di dalam pendidikan mutu mencakup tiga hal yaitu input, proses, output, dan outcome. Dengan kata lain, Mutu adalah kesesuaian individual terhadap persyaratan atau ketentuan. Seperti yang dikatakan oleh Ishikawa, ia mengatakan bahwa "*quality is customer satisfaction*".¹⁴

Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dalam pandangan standar dunia Pendidikan khususnya di Indonesia, merupakan pencapaian tujuan dari ketetapan delapan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau sebuah kualitas yang dapat dihasilkan sebuah lembaga Pendidikan tersebut. Secara umum mutu merupakan derajat atau tingkat ke efektifan suatu produk seperti jasa atau barang, baik itu tangible maupun intangible. Mutu dalam konteks Pendidikan dapat dilihat dari proses berjalannya Pendidikan dan output dari hasil lembaga pendidikan tersebut.¹⁵

Menurut Hari Sudradjat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), lebih lanjut Sudradjat megemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) yaitu mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.¹⁶

Lembaga Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sesuatu bimbingan rohani, jasmani yang berdasarkan hukum Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia sesuai dengan ajaran Islam atau berkakhlak mulia. Kepribadian yang dimaksud adalah memiliki nilai agama Islam dalam dirinya, memilih, memutuskan dan berbuat sesuai ajaran Islam dan dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab.¹⁷

Nur Zazin mengatakan, pelaksanaan pendidikan Islam dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Pendidikan pondok pesantren dan madrasah diniyah/pendidikan keagamaan.
2. Sekolah umum berciri khas keagamaan Islam.
3. Pendidikan umum dibawah yaysan keislaman.

¹³Nuzuar, "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)," *Jurnal Edukasi* 6, no. 3 (2018): 294–572.

¹⁴Ahmad Fauzi, "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan," *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51–62.

¹⁵AlfianTri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.

¹⁶

¹⁷Muhamad Khoirul Umam, "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020): 61–74.

4. Lembaga pendidikan umum yang menjadikan agama Islam sebagai satu mata pelajaran.
5. Pendidikan di majelis ta'lim, forum kajian keIslaman dan keluarga.¹⁸

Lembaga Pendidikan Islam yang Bermutu

Lembaga pendidikan yang bermutu menurut tim *Whole District Development* (WDD) adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah yang profesional.
2. Pendidik memiliki kompetensi yang profesional.
3. Lingkungan belajar yang kondusif.
4. Visi dan misi yang visioner.
5. Sopan dan santun menjadi nomor satu.
6. Manajemen yang strategis
7. Kurikulum yang jelas dan berkualitas
8. Penilaian dan hasil evaluasi yang bermakna.
9. Pelibatan stakeholder dan masyarakat sekitar.¹⁹

Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen strategik sangat dibutuhkan dalam menyusun rencana dan tujuan dari lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut bisa mencapai mutu yang baik dalam kualitas pendidikan yang dijalankan di lembaga pendidikan Islam tersebut. Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 35 Ayat (1), yakni "Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".²⁰

Oleh karena itu, pengembangan pendidikan dimaksudkan untuk terwujudnya kedelapan standar tersebut. Agar penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, perlu adanya manajemen strategik di dalamnya untuk menyusun berbagai rencana dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.²¹ Adapun beberapa hal yang dapat disusun atau direncanakan dengan menggunakan manajemen strategik diantaranya yaitu meningkatkan akreditasi sekolah, menyusun kurikulum dengan baik, proses pembelajaran yang efektif dengan disusun dari berbagai perencanaan, menyusun dan mempersiapkan proses penilaian, mengembangkan

¹⁸Susilo Surahman, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0," *Journal On Teacher Education* 3, no. 2 (2022): 170–82.

¹⁹Mia Noprika, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 224–43.

²⁰Badan Pengawas Keuangan, "Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional," <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/43920/uu-no-20-tahun->, di accessed 26 Februari 2023.

²¹Saihu Saihu, "Qur'anic Perspective On Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In The Institution Of Islamic Education," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 4, no. 01 (2020): 13–26.

pendidik dan tenaga kependidikan, merencanakan sarana dan prasarana yang menunjang, dan pengelolaan lembaga yang efektif.²²

Penerapan manajemen strategis ini merupakan pengaplikasian cara dan kebijakan dari berbagai program yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berkaitan dengan pengembangan program, anggaran dan menyusun berbagai prosedur serta menyiapkan berbagai langkah strategi ke dalam sebuah aksi. Dalam manajemen strategis, seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam keefektifitasannya untuk melaksanakan program yang telah disusun. Motivasi untuk para personil dan anggota organisasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan baik dari internal maupun eksternal singga dapat meningkatkan rasa percaya, kinerja dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.²³

Penerapan manajemen strategis ini merupakan pengaplikasian cara dan kebijakan dari berbagai program yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berkaitan dengan pengembangan program, anggaran dan menyusun berbagai prosedur serta menyiapkan berbagai langkah strategi ke dalam sebuah aksi. Dalam manajemen strategis, seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam keefektifitasannya untuk melaksanakan program yang telah disusun. Motivasi untuk para personil dan anggota organisasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan baik dari internal maupun eksternal singga dapat meningkatkan rasa percaya, kinerja dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.

Penerapan manajemen strategik yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam pada tugas pokok masing-masing. Implementasi manajemen strategik tersebut didasarkan pada rencana induk pengembangan sekolah yang dilakukan dengan berbagai program kegiatan, seperti proses belajar mengajar, unit pelayanan, regional center, peningkatan hubungan kerjasama terhadap lembaga lain, pengembangan sumber daya, dan mensosialisasikan eksistensi sekolah.

Penerapan manajemen strategik yang telah diwujudkan dalam lembaga pendidikan Islam perlu selalu terus dievaluasi dan dikontrol agar pencapain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Mulai dari kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder, keterpenuhan sarana prasarana, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, peningkatan hubungan dengan berbagai instansi, pengelolaan administrasi, meningkatkan sumber daya sekolah, serta hal lainnya yang bisa mendukung terciptanya peningkatan proses pembelajaran, sehingga peningkatan *output* (lulusan) akan semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas.²⁴

Urgensi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen strategik merupakan sesuatu yang penting sekali dalam membangun pendidikan dengan tujuan dapat melahirkan berbagai prestasi dan

²²Suriyati Suriyati, "Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 10–18.

²³Ahmad Khorir, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97.

²⁴Ari Prayoga and Irawan Irawan, "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 83–96, <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1849>.

mencapai tujuan lembaga pendidikan sehingga bisa mencapai mutu yang berkualitas. Imam Qori mengatakan manajemen strategik dapat membuat organisasi memiliki berbagai cara dalam pengembangan secara sistematis. Dengan hadirnya manajemen strategik ini, dapat membuat SDM organisasi mempunyai rasa saling memiliki, bertanggung jawab dan ingin ikut berpartisipasi.

Menurut Maisah, ada beberapa alasan dasar untuk menerapkan manajemen strategik, yaitu:

1. Ketika kita merencanakan sesuatu dengan strategik yang matang, maka organisasi tersebut akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan mudah.
2. Dalam pengembangannya, organisasi selalu dihadapkan dengan berbagai perubahan situasi, maka dari itu perlu berbagai strategi dalam mengantisipasinya.
3. Manajemen strategik juga dibutuhkan oleh seorang pemimpin dalam mengambil keputusan.²⁵

Pada era milenial sekarang ini, pendidikan Islam dapat dikatakan sedang mengalami masa kemunduran intelektual. Di antara indikasinya adalah pertama, kurangnya usaha reformasi dan kurangnya kecepatan dengan perubahan sosial, politik dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, pengamalan keIslaman pendidikan selama ini masih mempertahankan warisan lama dan tidak banyak berbuat kreatif, inovatif dan kritis memikirkan masalah-masalah aktual. Ketiga, model pembelajaran pendidikan Islam terlalu menekankan pada pendekatan *intelektualisme verbalistic* yang hanya sekedar tahu tanpa mengetahui artinya. Keempat, orientasi pendidikan Islam menitikberatkan pada pembentukan hamba-hamba Allah dan tidak diimbangi dengan pencapaian akhlak manusia muslim sebagai *khalifah fil ardh*.²⁶

Saat ini pendidikan Islam dapat dikatakan mengalami kemunduran dalam intelektualitas. Adapun beberapa penyebabnya yaitu kurangnya kecakapan dalam penyesuaian perubahan sosial, politik dan perkembangan ilmu teknologi, Masih bertumpu pada cara lama sehingga tidak ada unsur kreatif, inovatif dan kritis dalam memikirkan hal-hal yang bersifat aktual, model dan metode pembelajaran yang diterapkan hanya berdasarkan sekedar tahu tanpa mengetahui maksud dan tujuannya, orientasi pendidikan Islam hanya berfokus membentuk sikap keIslaman tanpa dibarengi pencapaian akhlak manusia sebagai pemimpin di muka bumi.

Berdasarkan pembahasan di atas, manajemen strategik merupakan cara yang tepat dalam mengembangkan mutu di lembaga pendidikan Islam dengan cara menumbuhkan kesadaran para anggota dan semua elemen organisasi untuk berkembang dalam berpikir kritis dan kreatif, sehingga dapat membentuk manusia yang cerdas yang bisa meningkatkan kesadarannya pada sosial dan kemanusiaan. Untuk menciptakan lembaga pendidikan Islam yang baik, maka perlu adanya visi dan misi. Perumusan visi misi inilah yang memerlukan manajemen strategik di dalamnya agar bisa tersusun dengan jelas dan terukur sehingga dapat menciptakan kualitas yang baik.

²⁵Jamaluddin Iskandar, "Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 171–86.

²⁶M Khatami and Z Arifin, "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* 2021, 218–25.

D. KESIMPULAN

Manajemen strategik merupakan hal terpenting dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya strategi maka akan melahirkan berbagai prestasi serta tercapainya tujuan lembaga pendidikan Islam yang telah dirumuskan dan dikatakan bermutu.

Penerapan manajemen strategik yang telah diwujudkan dalam lembaga pendidikan Islam perlu selalu terus dievaluasi dan dikontrol agar pencapaian tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Mulai dari kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder, keerpenuhan sarana prasarana, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, peningkatan hubungan dengan berbagai instansi, pengelolaan administrasi yang menjamin mutu, peningkatan sumber daya sekolah, serta hal-hal penunjang lain yang bisa menciptakan atau mendukung terciptanya peningkatan proses pembelajaran, sehingga peningkatan output (lulusan) akan semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan." *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51–62.
- Ahmad Khorri. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.
- Ajidin, Asep. "Analisis Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam" 1 (2022): 75–82.
- AlfianTri Kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.
- Aulia, Rizki Izefti. "Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578–86.
- Badan Pengawas Keuangan. "Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 2018, 2018.
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 515–23. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Fatha Pringgar, Rizaldy, and Bambang Sujatmiko. "Penelitian Kepustakaan (Library Research)." *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.
- H.E. Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasmori, A. A. "Pendidikan , Kurikulum Dan Masyarakat." *Journal of Edupres* 1 (2011): 3.
- Jamaluddin Iskandar. "Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 171–86. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.38>.
- Khatami, M, and Z Arifin. "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable*

- Development*," 2021, 218–25.
- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 224–43. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>.
- Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *Jurnal Edukasi* 6, no. 3 (2018): 294–572.
- Prayoga, Ari, and Irawan Irawan. "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 83–96. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1849>.
- Saihu, Made, and Abd Aziz. "Analysis of The Values of Religious Moderation in Islamic Religious Education Books Class IX 2013 Curriculum." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 02 (2022): 281–301.
- Saihu, Saihu. "Qur'anic Perspective On Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In The Institution Of Islamic Education." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 4, no. 01 (2020): 13–26.
- — —. "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Sodik, N, F Oviyanti, and M W Afgani. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *AL-WIJDAAN: Journal ...* VI, no. November (2021): 136–49.
- Surahman, Susilo. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0." *Journal On Teacher Education* 3, no. 2 (2022): 170–82.
- Suriyati, Suriyati. "Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 10–18. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.200>.
- Susanto, Muhammad Adlan Nawawi Slamet, and Made Saihu. "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)." *Statement: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 37–46.
- Sutikno, Tri Atmadji. "Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu." *Teknologi Dan Kejuruan* 36, no. 1 (2013): 87–96.
- Umam, Muhamad Khoirul. "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 8, no. 1 (2020): 61–74.